



## ABSTRAK

### **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN OBAT BAHAN ALAM DI KECAMATAN BATI BATI (Oleh Aditia Saputra; Pembimbing apt. Karunita Ika A, M.Farm dan apt. Eka Fitri S, M.Farm; 2024 ; 86 Halaman)**

Penggunaan obat tradisional semakin meningkat di negara berkembang dan maju. Kebiasaan penggunaan obat tradisional berbeda-beda karena dipengaruhi oleh budaya, sejarah, dan sikap individu. Indonesia mencatat sebesar 59,12% penduduk dewasa mengkonsumsi jamu, dan 30,40% keluarga menggunakan akses kesehatan tradisional. Penggunaan obat herbal karena dianggap lebih aman, murah, dan manjur. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bati Bati, Kalimantan Selatan, untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat bahan alam. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional yang bersifat deskriptif analitik dengan rancangan penelitian potong lintang. Data dari kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kecamatan Bati Bati memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang obat bahan alam. Pengetahuan ini dipengaruhi oleh obat bahan alam, riwayat pendidikan, dan latar pekerjaan. Pendidikan responden didominasi oleh SMA. Pengetahuan masyarakat kecamatan bati bati di dominasi kategori sangat baik sebesar 71% kategori baik 20% dan kategori cukup sebesar 9% . Sikap yang ditunjukkan masyarakat kecamatan bati bati terkait penggunaan obat bahan alam pada penelitian ini ialah positif 100% .Ada korelasi nilai signifikansi 0,410 (0,20-1) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi antara pengetahuan terhadap sikap penggunaan obat bahan alam

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Obat, Bahan Alam, Bati Bati

## **ABSTRACT**

***RELATIONSHIP OF COMMUNITY KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH HERBAL MEDICINE USES IN SUBDISTRICT OF BATI BATI (By Aditia Saputra; Counselors apt. Karunita Ika A, M.Farm dan apt. Eka Fitri S, M.Farm; 2024 ; 86 Page)***

*The use of traditional medicine is increasingly prevalent in developing and developed countries. The practice of using traditional medicine varies due to cultural, historical, and individual factors. In Indonesia, 59.12% of people aged 15 and above use jamu, and 30.40% of households utilize traditional health services. People use herbal medicine because it is considered safer, cheaper, and more effective. This study was conducted in Bati Bati District, South Kalimantan, to determine the level of knowledge and attitude of the community towards the use of natural medicine. The research is an observational study with a descriptive-analytic design using a cross-sectional. The result is community in Bati Bati District has very good knowledge about natural medicine. This knowledge is influenced by obat bahan alam, educational background, and occupation. The respondents' education is dominated by high school graduates. . The knowledge of the community in Bati Bati District is dominated by the very good category at 71%, the good category at 20%, and the sufficient category at 9%. The attitude shown by the community in Bati Bati District regarding the use of natural medicine in this study is positive at 100%. There is a correlation with a significance value of 0.410 (0.20-1), indicating that there is a correlation between knowledge and the attitude towards the use of natural medicine.*

**Key Words :** *Knowledge, Attitude, Herbal Medicine, Bati Bati*